

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini¹, masyarakat yang tinggal di kota besar sangat konsumtif dan memiliki gaya hidup hedonisme. Gaya hidup metropolis tersebut membutuhkan sebuah tempat yang dapat memfasilitasi kebutuhan mereka. Fasilitas berupa One Stop diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat metropolis yang cepat bosan dalam menjalani kehidupannya dan sering terjebak kemacetan ketika harus memenuhi beberapa kebutuhannya di tempat yang berbeda.

Salah satu masyarakat metropolis yang banyak menghabiskan waktu pada fasilitas *public space* berupa One Stop Lifestyle adalah wanita, karena wanita yang tinggal di kota besar sangatlah mementingkan penampilan dan memiliki kebutuhan yang sangat banyak baik itu kebutuhan penampilan, perawatan dan juga kebutuhan sosialisasi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama wanita yang berkalangan menengah keatas, diperluakn sebuah *public space*

¹ <http://megapolitan.kompas.com/urbanlife> , Oleh: Yessi Pratiwi (diakses 11 januari 2010)

berupa One Stop Lifestyle yang dapat memenuhi semua kebutuhan wanita metropolis mulai dari tempat merawat diri berupa fasilitas kecantikan, tempat untuk berbelanja, tempat untuk berkumpul dengan sahabat, berarisan ataupun hanya sekedar menyantap makanan dengan menu –menu makanan yang menunjang program diet.

Lingkungan perancangan One Stop Lifestyle ini bertempat pada kawasan kota mandiri Bogor Nirwana Residence, dimana dalam satu kawasan ini terdapat kompleks perumahan elit yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi. Karena lokasi site berada di lingkungan masyarakat elite maka dapat mempengaruhi kehidupan para wanita yang tinggal di kawasan tersebut yang cenderung suka menghabiskan waktu untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka, karena mereka sangat bosan berada di dalam rumah. Sehingga butuh sebuah fasilitas One Stop Lifestyle yang dapat memenuhi semua kebutuhan mereka yang mudah dijangkau dari tempat tinggal mereka dengan menyajikan semua fasilitas yang umumnya di butuhkan oleh para wanita dewasa mulai dari jenis-jenis perawatan, penampilan, dan juga dalam memenuhi kebutuhan sosialisasi.



Gambar 1.1 Nirwarna Epicentrum

Pada perancangan ini akan menggunakan konsep yang terinspirasi dari karakter wanita kalangan high profile yang sangat ingin menjadi pusat perhatian, ingin diperlakukan exclusive, show off, branded, “Diamond” , karena karakter berlian sangatlah cocok untuk menggambarkan sosok wanita kalangan *high profile*, dimana berlian merupakan salah satu jenis batu alam yang berharga dan memiliki kelas tersendiri di antara semua jenis batu alam lainnya. Sehingga pada

saat datang, pengunjung sudah dapat merasakan suasana penuh kemewahan bagaikan berada dalam sebuah tempat yang di kelilingi berlian di mana-mana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang diidentifikasi dalam perencanaan ini adalah;

1. Bagaimana mengaplikasikan karakter wanita dan *Diamond* ke dalam *design*?
2. Bagaimana menciptakan kesan *Diamond* terhadap *design*?
3. Bagaimana penataan interior pada ruangan yang berbentuk *Diamond*?
4. Bagaimana memanfaatkan ruang sisa dari ruangan-ruangan yang berbentuk *Diamond*?

1.3 Tujuan

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan adalah;

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan One Stop Lifestyle yang dipeperuntukan bagi wanita metropolis..
2. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat menciptakan kesan *Diamond* yang diperuntukan bagi wanita metropolis.
3. Untuk mengetahui penataan furniture dan juga etalase pada dalam ruangan.
4. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat di gunakan pada ruang sisa.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Latar Belakang Masalah, Gagasan, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan Masalah, dan Site analisis.

BAB II Landasan Teori, penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan gaya hidup wanita metropolis, berlian, boutique, salon café, berlian penataan cahaya, dan studi banding fungsi sejenis.

BAB III Site Analisis dan Deskripsi Objek, Kebutuhan Program ruang.

BAB IV Konsep dan Desain, membahas tentang konsep perancangan Interior, keputusan-keputusan desain, skema warna, dan material.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang hasil kesimpulan terhadap proses perancangan yang dilakukan dan Saran.